

**PENGARUH PEMBANGUNAN KEPERCAYAAN, DIALOG
TATAP MUKA, KOMITMEN PROSES, SERTA PEMAHAMAN
BERSAMA DAN HASIL AWAL TERHADAP KEBERHASILAN
TATA KELOLA KOLABORATIF DI SELURUH KELURAHAN
KOTA BANJARBARU**



Disusun oleh :
ANINDYA RISA DESTIANA, S.IP
NIM : 2420421320021

Magister Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin
2026

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Pengaruh Pembangunan Kepercayaan, Dialog Tatap Muka, Komitmen Proses, Serta Pemahaman Bersama dan Hasil Awal Terhadap Keberhasilan Tata Kelola Kolaboratif di Seluruh Kelurahan Kota Banjarbaru

Nama : Anindya Risa Destiana

N I M : 2420421320021

Disetujui : Komisi Penguji

Penguji I



Dr. Mahyuni, S.Sos, M.AP
NIP. 197304052002121006

Penguji II



Dr. H. Samahuddin M., S.IP, M.Si
NIP. 197212272006041003

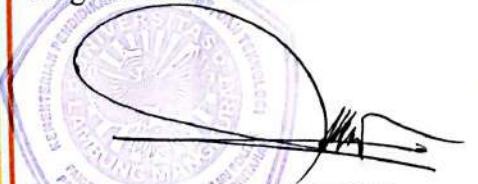
Penguji III



Netty Herawaty, S.IP, M.Si, Ph.D
NIP. 1979042720090420001

Diketahui :

Koordinator Prodi
Magister Ilmu Pemerintahan



Dr. Samahuddin, S.IP, M.Si
NIP. 197212272006041003

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ULM



Dr. Irwansyah, S.Sos, M.Si
NIP. 197104201999031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor), baik di Universitas Lambung Mangkurat maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Penelitian ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Banjarmasin, 20 April 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Anindya Risa Destiana
NIM. 2420421320021



BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada Hari ini *Sabtu Tanggal Dua Puluh Satu Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam*,
Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat :
Nomor : 1030/UN8.1.13/KP.10.00/2026
Tanggal : 20 Februari 2026
Untuk melakukan pengujian pada Ujian Tesis :

Nama : Anindya Risa Destiana
NIM : 2420421320021
Tempat/Media Ujian : Pascasarjana Lt. 3 R.322
Program Studi : Magister Ilmu Pemerintahan
Tanggal : 21 Februari 2026
Waktu Ujian : 15:00 Wita sampai dengan Selesai

Nilai : 90 (A)

Dinyatakan **Lulus / ~~Tidak Lulus~~**

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : Banjarmasin
Pada Tanggal : 21 Februari 2026

Tim Penguji

No	Nama Dewan Penguji	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Mahyuni, S.Sos., M.AP	NIP. 197304052002121006	Penguji I	
2	Dr. Samahuddin, S.IP, M.Si	NIP. 197212272006041003	Penguji II	
3	Netty Herawaty, S.IP, M.Si, Ph.D	NIP. 197904272006042001	Penguji III	

Mahasiswa Yang diuji

Anindya Risa Destiana

Mengetahui
Koordinator Prodi MIP

Dr. Samahuddin, S.IP, M.Si
NIP 197212272006041003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

SERTIFIKAT PLAGIASI

Nomor: 06/PLAG-MIP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

**ANINDYA RISA DESTIANA
NIM. 2420421320021**

Judul Tesis :

“Pengaruh Pembangunan Kepercayaan, Dialog Tatap Muka, Komitmen terhadap Proses, Kesepahaman Bersama dan Hasil Awal terhadap Keberhasilan Tata Kelola Kolaboratif Pemerintah se-Kelurahan Kota Banjarbaru”

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$
dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 27 April 2026

**Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan,**

**Dr. Samahuddin, SJP, M.Si
NIP. 19721227 200604 1 003**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor penentu efektivitas tata kelola kolaboratif di tingkat kecamatan di Kota Banjarbaru, Indonesia, yang menghadapi tantangan yang semakin besar dalam penyediaan layanan publik dan pembangunan daerah. Meskipun kolaborasi multipihak telah diterapkan, masih terdapat kesenjangan antara proses kolaboratif yang sedang berlangsung dan hasil kebijakan, dan studi empiris yang mengkaji pengaruh dimensi proses kolaboratif terhadap keberhasilan tata kelola di tingkat desa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembentukan kepercayaan, dialog tatap muka, komitmen terhadap proses, dan pemahaman bersama dengan hasil-hasil perantara terhadap keberhasilan tata kelola kolaboratif di seluruh desa perkotaan di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan desain survei eksplanatori kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari para aktor kolaboratif di tingkat desa dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan parsial dan simultan di antara variabel-variabel.

Hasil menunjukkan bahwa pembentukan kepercayaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keberhasilan tata kelola kolaboratif, yang mengindikasikan bahwa kepercayaan antar-aktor, transparansi, dan akuntabilitas merupakan pendorong utama kolaborasi yang efektif. Dialog tatap muka menunjukkan hubungan negatif yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa interaksi intensif tanpa arahan dan tindak lanjut yang jelas dapat mengurangi efektivitas kolaborasi. Komitmen terhadap proses tidak menunjukkan efek parsial yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen prosedural pada dasarnya berfungsi sebagai mekanisme pendukung, bukan sebagai penentu langsung hasil. Pemahaman bersama dan hasil antara menunjukkan efek negatif yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa kesepakatan awal yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan ekspektasi yang berlebihan dan menghambat hasil akhir. Pada saat yang sama, semua variabel secara signifikan memengaruhi keberhasilan tata kelola kolaboratif, yang menegaskan bahwa tata kelola kolaboratif beroperasi sebagai sistem yang terintegrasi dan dinamis di mana dimensi relasional, komunikatif, dan prosedural saling berinteraksi untuk membentuk hasil kebijakan.

Studi ini menyimpulkan bahwa memperkuat kepercayaan antar-aktor, meningkatkan kualitas interaksi kolaboratif, dan mengelola hasil antara secara sistematis merupakan hal yang esensial untuk meningkatkan efektivitas tata kelola kolaboratif di tingkat pemerintah daerah. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan empiris teori tata kelola kolaboratif dan memberikan implikasi praktis bagi implementasi kebijakan kolaboratif.

Kata Kunci : Tata Kelola Kolaboratif, Pembentukan Kepercayaan, Dialog Tatap Muka, Komitmen terhadap Proses, Pemahaman Bersama, Hasil Antara, Efektivitas Kebijakan, Pemerintahan Daerah, Banjarbaru

ABSTRACT

This study examines the determinants of collaborative governance effectiveness at the sub-district level in Banjarbaru City, Indonesia, which faces increasing challenges in public service delivery and regional development. Although multi-stakeholder collaboration has been implemented, a gap remains between ongoing collaborative processes and policy outcomes, and empirical studies examining the influence of collaborative process dimensions on governance success at the village level remain limited. This study aims to analyze the effects of trust building, face-to-face dialogue, commitment to process, and shared understanding with intermediate outcomes on collaborative governance success across all urban villages in Banjarbaru City.

This research employs a quantitative explanatory survey design. Data were collected through questionnaires from collaborative actors at the village level and analyzed using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous relationships among variables.

The results show that **trust building has a positive and significant effect on collaborative governance success**, indicating that inter-actor trust, transparency, and accountability are key drivers of effective collaboration. **Face-to-face dialogue demonstrates a significant negative relationship**, suggesting that intensive interactions without clear direction and follow-up may reduce collaborative effectiveness. **Commitment to process does not show a significant partial effect**, indicating that procedural commitment mainly functions as a supporting mechanism rather than a direct determinant of outcomes. **Shared understanding and intermediate outcomes exhibit a significant negative effect**, implying that unmanaged preliminary agreements may create excessive expectations and hinder final outcomes. Simultaneously, all variables significantly influence collaborative governance success, confirming that collaborative governance operates as an integrated and dynamic system where relational, communicative, and procedural dimensions interact to shape policy outcomes.

This study concludes that strengthening inter-actor trust, improving the quality of collaborative interaction, and managing intermediate outcomes systematically are essential to enhance collaborative governance effectiveness at the local government level. The findings contribute to the empirical development of collaborative governance theory and provide practical implications for collaborative policy implementation.

Keywords: Collaborative Governance, Trust-Building, Face-to-Face Dialogue, Commitment to the Process, Shared Understanding, Interim Outcomes, Policy Effectiveness, Local Government, Banjarbaru

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau serta pengikutnya hingga akhir zaman. Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ” Implementasi Peraturan Bupati Murung Raya Nomor 37 Tahun 2020 Tentang Aksi Percepatan Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah”. Dalam proses penyusunan Tesis ini banyak sekali sumbangan pikiran dan pemberian data yang penulis dapatkan dari berbagai pihak.

Penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin.
2. Dr. Irwansyah, S.Sos, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat (ULM)
3. Bapak Drs. H. Samahuddin M., S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin Sekaligus Dosen Penguji.
4. Dr. Mahyuni, S.Sos, M.AP selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar, dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat

berharga selama proses penyusunan tesis ini. Segala ilmu, waktu, dan tenaga yang telah diberikan menjadi kontribusi yang sangat berarti bagi penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Netty Herawaty, S.IP, M.Si, Ph.D selaku Dosen Penguji Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran beliau kepada peneliti selama menyelesaikan Tesis ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.

7. Seluruh keluarga dan teman-teman saya yang telah banyak membantu dan mendukung saya dalam penyelesaian Tesis ini.

Akhir kata penulis berharap Tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan Ilmu Pemerintahan.

Banjarmasin, 20 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

TESIS.....	1
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
1.3 Perumusan Masalah.....	15
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	16
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL.....	18
2.1 Relevansi Penelitian dengan Ilmu Pemerintahan.....	18
2.2 Tata Kelola Pemerintahan yang baik.....	20
2.3 Tata Kelola Kolaboratif Pemerintah.....	22
2.3.1 Aktor Kolaborasi Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Tingkat Kelurahan.....	26
2.4 Proses Kolaborasi.....	39
2.4.1 Pembangunan Kepercayaan.....	41
2.4.2 Dialog Tatap Muka.....	43
2.4.3 Komitmen Proses.....	45
2.4.4 Kesepahaman Bersama dan Hasil Awal.....	48
2.5 Keberhasilan Collaborative Governance.....	49
2.6 Model Penelitian.....	53
2.7 Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Pendekatan Penelitian.....	56
3.2 Tipe Penelitian.....	57
3.3 Lokasi Penelitian.....	58

DAFTAR ISI

3.4 Teknik Pengambilan Sampel	58
3.5 Responden Penelitian	62
3.6 Operasional Variabel.....	64
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.7.1 Sumber Data Penelitian.....	66
3.8 Teknik Penentuan Skor.....	67
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas	67
3.10 Teknik Analisa Data	69
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	76
4.1 Gambaran Umum Kota Banjarbaru	76
4.2 Kondisi Pemerintahan Kelurahan di Kota Banjarbaru.....	79
4.3 Karakteristik Kelurahan sebagai Lokasi Penelitian	82
4.4 Tugas Pokok, Fungsi Aktor dalam Pelaksanaan Pemerintahan Kelurahan Kota Banjarbaru	84
4.4.1 Camat.....	84
4.4.2 Lurah.....	84
4.4.3 LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat).....	85
4.4.4 PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga).....	85
4.4.5 Babinsa (Bintara Pembina Desa / Kelurahan) dan Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat).....	86
4.5 Gambaran Umum Responden Penelitian	88
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
5.1 Hasil Penelitian	90
5.1.1 Karakteristik Responden	90
5.1.2 Analisis Tabel Silang Responden	93
5.1.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	95
5.1.4 Hasil Uji Asumsi.....	97
5.1.5 Hasil Deskriptif.....	101
5.1.6 Hasil Uji Korelasi	127
5.1.7 Hasil Uji Hipotesis.....	130
5.2 Pembahasan.....	138

DAFTAR ISI

5.2.1 Pengaruh Pembangunan Kepercayaan terhadap Keberhasilan Tata Kelola Kolaboratif.....	138
5.2.2 Pengaruh Dialog tatap Muka terhadap Keberhasilan Kolaborasi Pemerintah.....	141
5.2.3 Pengaruh Komitmen Proses terhadap Keberhasilan Kolaborasi Pemerintah.....	143
5.2.4 Pengaruh Kesepahaman Bersama dan hasil terhadap Keberhasilan Kolaborasi Pemerintah	146
5.2.5 Pengaruh Pembangunan Kepercayaan, Dialog Tatap Muka, Komitmen Proses, Kesepahaman Bersama dan hasil sementara secara Simultan terhadap Keberhasilan Tata Kelola Kolaboratif	148
BAB VI PENUTUP	152
6.1 Kesimpulan.....	152
6.2 Saran - Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Capaian EPDESKEL Kota Banjarbaru 2025	10
Tabel 3. 1 Jumlah Camat, Lurah, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Ketua PKK, Ketua LPM, RT dan RW Kota Banjarbaru Tahun 2025	59
Tabel 3. 2 Ringkasan Komposisi Responden.....	63
Tabel 3. 3 Definisi operasional masing-masing variabel.....	65
Tabel 4. 1 Luasan Wilayah Kecamatan di Kota Banjarbaru	77
Tabel 4. 2 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Banjarbaru	80
Tabel 4. 3 Struktur Pemerintahan Kota Banjarbaru	80
Tabel 4. 4 Aktor Pendukung Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan	81
Tabel 4. 5 Tupoksi dan Fungsi aktor (diolah).....	87
Tabel 5. 1 Tingkat karakteristik responden berdasarkan usia.....	90
Tabel 5. 2 Tingkat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	90
Tabel 5. 3 Tingkat karakteristik responden berdasarkan Jabatan	90
Tabel 5. 4 Tingkat karakteristik responden berdasarkan Wilayah Kerja.....	91
Tabel 5. 5 Tingkat karakteristik responden berdasarkan Pendidikan.....	91
Tabel 5. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin	93
Tabel 5. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin	94
Tabel 5. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	95
Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen	96
Tabel 5. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	97
Tabel 5. 11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	97
Tabel 5. 12 Hasil Uji Autokorelasi.....	99
Tabel 5. 13 Hasil jawaban responden variabel Pembangunan Kepercayaan	103
Tabel 5. 14 Keterbukaan Informasi Antar aktor	104
Tabel 5. 15 Konsistensi Tindakan.....	105
Tabel 5. 16 Konsistensi Tindakan.....	106
Tabel 5. 17 Akuntabilitas aktor.....	106

Tabel 5. 18 Hasil jawaban responden variabel Dialog Tatap Muka	108
Tabel 5. 19 Frekuensi Pertemuan.....	109
Tabel 5. 20 Kesempatan Bicara Setara	109
Tabel 5. 21 Diskusi dua Arah	110
Tabel 5. 22 Hasil Diskusi.....	111
Tabel 5. 23 Dominasi Aktor.....	112
Tabel 5. 24 Hasil jawaban responden variabel Komitmen Proses.....	113
Tabel 5. 25 Keterlibatan dalam Proses	114
Tabel 5. 26 Dukungan Proses kolaborasi.....	115
Tabel 5. 27 Konsistensi Kesepakatan.....	115
Tabel 5. 28 Penyelesaian Konflik	116
Tabel 5. 29 Hasil Jawaban Responden Kesepahaman Bersama dan Hasil.....	117
Tabel 5. 30 Pemahaman atas Tujuan yang sama	118
Tabel 5. 31 Kejelasan peran setiap aktor	119
Tabel 5. 32 Kejelasan peran setiap aktor	120
Tabel 5. 33 Peningkatan Kepercayaan dan Kerjasama di hasil Awal.....	121
Tabel 5. 34 Hasil jawaban responden variabel Keberhasilan Collaboration.....	122
Tabel 5. 35 Manfaat Program bagi Masyarakat	123
Tabel 5. 36 Efektivitas Koordinasi.....	124
Tabel 5. 37 Peningkatan Kualitas Layanan Publik	125
Tabel 5. 38 Peningkatan Kualitas Layanan Publik	126
Tabel 5. 39 Hasil uji korelasi Pembangunan Kepercayaan terhadap Keberhasilan Collaboration	127
Tabel 5. 40 Hasil uji korelasi Dialog Tatap Muka terhadap Keberhasilan Kolaborasi	128
Tabel 5. 41 Hasil uji korelasi Komitmen Proses terhadap Keberhasilan Kolaborasi	129
Tabel 5. 42 Hasil uji korelasi Komitmen Proses terhadap Keberhasilan Kolaborasi	130
Tabel 5. 43 Hasil uji hipotesis.....	131
Tabel 5. 44 Hasil uji F statistik (simultan).....	134

Tabel 5. 45 Hasil uji t statistik (parsial)	135
Tabel 5. 46 Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Collaborative Governance Ansell and Gash.....	24
Gambar 2. 2 Bagan Hubungan Antarvariabel dalam Penelitian Collaborative.....	54
Gambar 5. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
Gambar 5. 2 Hasil Uji Normalitas.....	101